

**PERAN KELEMBAGAAN GAPOKTAN DALAM PENGEMBANGAN  
USAHATANI JAGUNG**  
(Studi Kasus Gapoktan Sipakainga Di Kelurahan Biringkassi Kecamatan  
Binamu Kabupaten Jeneponto)

**NURUL RISKY AMALIA  
G021201075**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2024**



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**PERAN KELEMBAGAAN GAPOKTAN DALAM PENGEMBANGAN  
USAHATANI JAGUNG**  
(Studi Kasus Gapoktan Sipakainga Di Kelurahan Biringkassi Kecamatan  
Binamu  
Kabupaten Jeneponto)

**Nurul Risky Amalia**  
**G021201075**

Skripsi  
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian  
Pada :  
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar  
2024

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**MAKASSAR**  
**2024**



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Kelembagaan Gapoktan Terhadap Pengembangan Usahatani Jagung  
(Studi Kasus Gapoktan Sipakainga Kelurahan Biringkassi Kecamatan Binamu  
Kabupaten Jeneponto)

Nama : Nurul Risky Amalia  
NIM : G021201075

Disetujui Oleh:



Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si  
Ketua



Dr. Ir. Idris Summase, M.Si  
Anggota

Diketahui Oleh:



Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si  
Ketua Departemen



PANITIA UJIAN SARJANA  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

---

---

JUDUL : PERAN KELEMBAGAAN GAPOKTAN  
DALAM PENGEMBANGAN USAHATANI  
JAGUNG (Studi Kasus Gapoktan  
Sipakainga di Kelurahan Biringkassi  
Kecamatan Binamu Kabupaten  
Jeneponto)

NAMA MAHASISWA : NURUL RISKY AMALIA  
NOMOR POKOK : G021201075

**SUSUSAN PENGUJI**

Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.  
Ketua Sidang

Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.  
Anggota

Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.  
Anggota

Rasyidah Bakri, S.P., M.Si  
Anggota



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Peran Kelembagaan Gapoktan dalam Pengembangan Usahatani Jagung (Studi Kasus Gapoktan Sipakainga di Kelurahan Biringkassi Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto) benar adalah karya saya dengan arahan dari pembimbing (Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si sebagai pembimbing utama dan Dr. Ir. Idris Summase, M.Si sebagai pembimbing pendamping). Karya ilmiah ini belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya mellimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 18 Maret 2024



Nurul Risky Amalia  
G021201075



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Nurul Risky Amalia**, lahir di Kabupaten Sinjai pada tanggal 26 Juni 2003 merupakan anak keempat dari empat bersaudara yaitu **almh. Fitriani, alm.Edi Miswar, S.kep, dan Rahmawati amd.kep.** Terlahir dari pasangan Rajamakka S.Sos dan St Habiba. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa Pendidikan formal, yaitu:

1. TK Al-Irsyad Jeneponto
2. SD Negeri 23 Pattontongan
3. SMP Negeri 5 Binamu
4. SMA Negeri 1 Jeneponto

Penulis dinyatakan lulus melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) menjadi mahasiswa strata 1 (S1) di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian pada tahun 2020. Selama menempuh Pendidikan di Universitas Hasanuddin, penulis bergabung dalam organisasi di Lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan menjadi bagian dari Badan Pengurus Harian Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) periode 2022/2023 sebagai Kordinator Penelitian dan Pengembangan Organisasi. Penulis juga bergabung pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Tari Universitas Hasanuddin pada tahun 2021, juga penulis bergabung pada organisasi eksternal yakni Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) perguruan Tinggi Universitas Hasanuddin dan organisasi eksternal yakni Himpuna Pelajar Mahasiswa Turatea (HPMT) sebagai Kepala Bidang Media dan Humas Periode 2022/2023. Selain itu penulis juga aktif mengikuti ajang perlombaan tingkat nasional yakni PMW. Penulis juga pernah menjalani magang di beberapa tempat yakni SGH Hidroponik, Kawa Latimojong di Enrekang, dan Pelindo Makassar pada tahun 2023.



## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Tak lupa pula shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul ***“Peran Kelembagaan Gapoktan dalam Pengembangan Usahatani Jagung (Studi Kasus Gapoktan Sipakainga di Kelurahan Birigngkassi Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto)*** dibawah bimbingan ibu **Dr. Ir. Rahmadanah, M.Sidan** Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Sehingga penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun, akan sangat penulis apresiasi demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga segala amal dan kebaikan dari seluruh pihak yang diberikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini, dapat memperoleh balasan yang setimpal dan bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu Wata’ala, Aamiin Ya Rabbal ‘Aalamin.

Makassar, 18 Maret 2024



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**Penulis,  
Nurul Risky Amalia**

## PERSANTUNAN

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt atas hikmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan oenulisan skripsi dengan judul “**Peran Kelembagaan Gapoktan dalam Pengembangan Usahatani Jagung (studi kasus Gapoktan Sipakaingan di Kelurahan Biringkassi Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto).**”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materi. Terima Kasih kepada Allah swt yang tidak pernah berhenti melimpahkan berkah, rahmat-Nya, dan karunia-Nya dalam segala aspek kehidupan khususnya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang paling istimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayahanda **Rajamakka, S.Sos** dan Ibunda tercinta **St Habiba**. Terimakasih selalu berjuang dalam kehidupan penulis. Meskipun Ibunda tercinta tidak sempat merasakan Pendidikan dibangku Pendidikan, namun keduanya memberikan support dan motivasi dan juga tidak ada henti-hentiya memberikan kasih sayang dengan penuh rasa cinta sehingga penulisan mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Kaeng dan mama yang tercinta. Saudara-saudari penulis almh.fitriani, alm.edi, dan rahmawati yang telah memberikan cinta kasih dan semangat serta menjadi motivasi bagi penulis walaupun almh kakak-kakak saya belum sempat merasakannya merasakannya. Serta keluarga besar dari Kaeng (Alm.anto , almh.nenek Lobo)yang belum sempat melihat penulis. Serta keluarga besar dari Mama (Alm.anto, almh.anto caya, mama dan kaeng sila) yang memberikan dukungan kepada penulis.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang sangat kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Melalui penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-



**madanih, M.Si** selaku Pembimbing I dan bapak **Dr. Ir. se, M.Si** selaku dosen pembimbing II. Atas waktu dan selama ini kepada penulis. Penulis memohon maaf nya atas segala kekurangan yang membuat bapak ibu

dosen kecewa, baik selamaan perkulihan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis sangat berhatap semoga bapak dan ibu dosen senantiasa diberikan keberkahan dan dilindungi oleh Allah swt.

2. **Ibu Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S** selaku dosen Penguji I dan ibu **Rasyidah Bakri, S.P., M.Si** selaku penguji II, yang telah memberikan arahan serta masukan dalam perbaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan tingkah laku penulis yang kurang berkenan selama ini, baik dalam proses perkulihan maupun penyusunan ini. Semoga ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah swt.
3. **Ibu Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, selakuk Ketua Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi dan memberikan teladan yang sangat baik bagi penulis selama menempuh Pendidikan. Semoga ibu senantiasa dilindungi oleh Alla swt.
4. Bapak dan ibu dosen, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan begitu banyak ilmu pengetahuan dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh Pendidikan.
5. Seluruh **staf dan pegawai fakultas dan Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** terkhusus Pak Rusli, Kak Ima, Kak Farel, Kak Fadjri, dan Kak Ica yang sangat membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bapak **Muslimin** selaku Ketua Gapoktan Sipakainga Kelurahan Biringkassi. Terimakasih telah meluangkan waktu dan kesempatan ditengah sibuknya membajak, membantu penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir.
7. **Muh Raidil Riadi** sebagai sahabat penulis sejak jenjang Pendidikan TK yang memiliki tekad yang kuat untuk bisa berkuliah di Universitas Hasanuddin telah berhasil menjadi sahabat yang sangat berjasa bagi penulis. Terima kasih sebanyak-banyaknya atas dorongan dan motivasi yang diberikan selama proses perkuliahan, tempat berkeluh



enulis yang selalu memastikan penulis akan baik-baik sih semua lulucon yang selalu menghibur penulis.

, **Dina Yunita, Dewi Fitrianti, Dian Ekawati, Dhila** memberikan support yang tiada hentinya, baik material antuk penulis, membantu penulis mulai dari TK hingga

perguruan tinggi, terimakasih telah menjadi motivasi bagi penulis, memberikan moment indah dan kehangatan bagi penulis. Penulis sangat bersyukur mempunyai rumah yang dirindukan untuk pulang.

9. **Sri Rahayu S, Rizky Yanti A, Dina Putri, Sri Putri A** yang telah membantu penulis sejak bangun SD hingga proses perkuliahan. Terimakasih selalu ada bagi penulis, menjadi pendengar yang baik dan memberikan support serta motivasi bagi penulis. Ucapan yang sebesar-besarnya karena sudah mewarnai hidup penulis. Terimakasih semua momen yang sangat indah, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir.
10. **Silong** yang beranggotakan 17 orang yaitu **Aliah, Ara, Asma, Dilla, Fahira, Fyah, Hannah, Intan, Liza, Maya, Maudy, Mutma, Nares, Ninung, Qiya, dan Shafa** telah memberikan lembaran hidup yang sangat berharga bagi penulis. Yang senantiasa memberikan dorongan yang menjadi teman belajar, teman berbagi, teman berorganisasi selama proses perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini. Pengalaman berbagi yang sangat diajarkan oleh Silong menjadi bagian yang paling berharga yang saya syukuri. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh silong atas semua hal yang sangat berharga bagi hidup penulis karena telah memberikan pengalaman baru.
11. **Bismillah Tobat Ara, Asma, Maudy**, yang telah membantu penulis selama perkuliahan, menjadi tempat berkeluh kesah, tempat yang sangat mendukung penulis selama perkuliahan maupun pengerjaan skripsi. Terimakasih telah memberikan begitu banyak pengalaman selama penulis berada ditempat rantau. Semoga sehat selalu dan dilindungi oleh Allah swt.
12. Teman-teman KKN Dusun Karangam Marco dan Lili telah membantu penulis selama menjalankan kkn yang senantiasa melindungi dan membantu penulis selama pelaksanaan kkn. Pengalaman yang sangat indah telah diberikan kepada penulis sehingga ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dihaturkan.
13. **Sgh geng Fahe, Ipa, Ikhwan, Wiwing, Yuni, Kia** telah memberikan pengalaman dalam menuntut ilmu selama pelaksanaan magang, dan g diberikan kepada penulis.



**20fsagon** Angkatan 2020 Fakultas Pertanian asanuddin telah membantu dan kebersamai penulis es organisasi dan perkuliahan. Kebersamaan yang

diberikan menjadi bagian berharga bagi penulis dan semoga persaudaraan bisa tetap terjaga dan makin kompak.

15. **Kak Warel, Kak Inna, Kak Dea** tempat berbagai cerita dan memberikan penulis pengalaman dalam berorganisasi, terimakasih telah menjadi tempat bagi penulis untuk didengar dan diberikan motivasi baik dalam proses perkuliahan maupun dalam menjalani kehidupan.
16. **Kak Hasan W**, terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan banyak bantuan, motivasi, waktu yang diluangkn untuk penulis, semoga selalu diberikan keberkahan.
17. Keluarga besar **Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA)**, terimakasih atas semua pengalaman berorganisasi yang diberikan, dinamika berorganisasi, pengalaman yang sangat membentuk penulis menjadi mahasiswa.
18. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), yang memberikan begitu banyak pengetahuan bagi penulis, pengalaman, teman yang cerdas membantu penulis selama proses perkuliahan.
19. Keluarga besar **Himpunan Pelajar Mahasiswa Turatea Komisariat Unoversitas Hasanuddin (HPMT)**, terimakasih telah menjadi tempat pulang bagi penulis serta senantiasa memberikan kehangatan dan pengalaman selama berproses di dalam organisasi.
20. Kepada **Majesty Akbar Hukama Sakti M** yang teristimewa, terimakasih telah menjadi sosok rumah, berkontribusi bagi kehidupan dan perkuliahan, mengajarkan begitu banyak proses kehidupan dan pendewasaan, mendukung dan menghibur penulis disaat kesedihan serta orang yang mejadi motivasi penulis.
21. Terakhir ucapan untuk diri sendiri, **Nurul Risky Amalia** atas semua perjuangan hidup yang dijalani, proses menjadi pribadi yang lebih dewasa, karena telah mampu berjuang selama ini atas semua kesedihan serta tekanan yang di rasakan, tetap semangat menanggung harapan kedua orang tua.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi bahan referensi bagi semua pihak.

Makassar, 18 Maret 2024



Penulis

## ABSTRAK

NURUL RISKY AMALIA, Peran Kelembagaan Gapoktan dalam Pengembangan Usahatani Jagung (Studi Kasus Gapoktan Sipakainga di Kelurahan Biringkassi Kecamatan Binamu kabupaten Jeneponto)  
Pembimbing : Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si dan Dr. Ir. Idris Summase, M.Si

**Latar Belakang.** Salah satu Gapoktan yang mewadahi kelompok tani jagung di Kabupaten Jeneponto adalah Gapoktan Sipakainga. Gapoktan ini terletak di Kecamatan Binamu tepatnya di Kelurahan Biringkassi. Masyarakat petani di Kelurahan ini sangat menggantungkan hidupnya pada hasil usahatani terutama usahatani jagung. Namun demikian, seberapa besar peran Gapoktan Sipakainga dalam pengembangan usahatani jagung di daerah tersebut belum dilakukan kajian. **Tujuan.** untuk tujuan yang pertama menganalisis peran kelembagaan Gapoktan dalam pengembangan usahatani jagung di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, tujuan kedua merumuskan strategi untuk peningkatan peran Gapoktan dalam pengembangan usahatani jagung di Kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto. **Metode.** Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. **Hasil.** Hasil dari penelitian ini yaitu untuk tujuan yang pertama Gapoktan telah menjalankan perannya sebagai penyedia sarana produksi, pengelolaan usahatani dan pemasaran hasil, hasil dari tujuan kedua memiliki kekuatan dimana akses sarana produksi yang mudah serta program pelatihan dan keterampilan.

**Kata Kunci :** Gapoktan, Peran, Kelembagaan, Pengembangan Usahatani, Jagung



## ABSTRACT

NURUL RISKY AMALIA, The Role of Gapoktan Institutional in Developing Corn Farming ((Studi Kasus Gapoktan Sipakainga di Kelurahan Biringkassi Kecamatan Binamu kabupaten Jeneponto)

Supervisor: Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si dan Dr. Ir. Idris Summase, M.Si

**Background.** *One of the farmer groups that accommodates corn farmers in Jeneponto Regency is the Sipakainga Farmer Group. This farmer group is located in the Binamu District, specifically in the Biringkassi Village. The farmers in this village heavily rely on their livelihood from agricultural crops, especially corn cultivation. However, the extent of the role of the Sipakainga Farmer Group in the development of corn farming in the area has not been studied.* **Objectives.** *The first objective is to analyze the institutional role of the Farmer Group in the development of corn farming in the Binamu District of Jeneponto Regency. The second objective is to formulate strategies for enhancing the role of the Farmer Group in the development of corn farming in the Biringkassi Village of Jeneponto Regency.* **Method.** *This research uses a qualitative approach.* **Results.** *The results of this research show that for the first objective, the Farmer Group has fulfilled its role as a provider of production facilities, manager of agricultural activities, and marketer of products. For the second objective, the findings reveal strengths such as easy access to production facilities and training programs for skills development.*

**Keywords:** *Farmer Group, Role, Institutional, Agricultural Development, Corn*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SUSUSAN PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSANTUNAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Research Gap (Novelty).....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Kerangka Pemikiran.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Peran .....	8
2.2 Kelembagaan Petani .....	8
Bok Tani.....	8
an.....	9
nbangan Agribisnis Jagung .....	11
.....	11



<b>III.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
3.1	Pendekatan Penelitian .....	14
3.2	Lokasi Penelitian .....	14
3.3	Penentuan Informan .....	14
3.5	Teknik Analisis Data.....	14
3.5.1	Definisi Konsep .....	16
<b>IV.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>17</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	17
4.1.1	Kondisi Geografis.....	17
4.1.2	Keadaan Tanah dan Iklim .....	18
4.1.3	Kondisi Pertanian.....	18
4.2	Kondisi Lokasi Penelitian.....	19
4.3	Gambaran Umum Gapoktan Sipakainga.....	19
4.3.1	Umur Informan .....	22
4.3.2	Tingkat Pendidikan.....	22
4.3.3	Jumlah Tanggungan Keluarga Informan .....	23
4.3.4	Pengalaman Usahatani.....	24
4.4	Peran Gapoktan Sipakainga.....	24
4.5	Subsistem Hulu .....	25
4.5.1	Peran Gapoktan dalam Pengadaaan Sarana Produksi.....	25
4.6	Subsistem Usahatani.....	27
4.8	Diagram Analisis SWOT .....	36
4.9	Matriks SWOT.....	37
<b>V.</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>41</b>
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran .....	41
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Tanaman, Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Jagung Di Kabupaten Jeneponto Tahun 2019-2022.....	2
Tabel 2 Matriks SWOT .....	12
Tabel 3 Kuadran SWOT .....	13
Tabel 4 Nama Kelompok Tani dan Kebutuhan Pupuk Bersubsidi.....	21
Tabel 5 Umur Informan .....	22
Tabel 6 Tingkat Pendidikan Gapoktan Sipakainga.....	23
Tabel 7 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	23
Tabel 8 Pengalaman Usahatani.....	24
Tabel 9 Hasil Analisis Deskriptif Kualitatif Peran Gapoktan Sipakainga Sebagai Penyedia Input Usahatani.....	26
Tabel 10 Peran Gapoktan dalam Pemasaran Usahatani Jagung .....	28
Tabel 11 Faktor Internal dan Eksternal .....	33
Tabel 12 IFE (Kekuatan dan Kelemahan).....	34
Tabel 13 Tabel EFE.....	36
Tabel 14 Hasil Matriks SWOT Peran Kelembagaan Gapoktan dalam Pengembangan Usahatani Jagung.....	38



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Peran Kelembagaan Gapoktan dalam Pengembangan.....	7
Gambar 2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	17
Gambar 3 Struktur Gapoktan Sipakainga .....	20



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Hasil Wawancara .....	45
Lampiran 2 Hasil Wawancara Informan .....	47
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian .....	51



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan kekayaan alamnya, salah satu kekayaan alam Indonesia yang berperan penting dalam menopang perekonomian negara ialah sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki peranan yang strategis yang berkontribusi nyata sebagai penyedia bahan baku industri, penyedia pangan, yang memiliki dampak pada penurunan tingkat kemiskinan masyarakat serta memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap devisa negara. Salah satu subsektor pertanian yang berpotensi sebagai pasar bagi produk dalam negeri sebagai barang produksi maupun konsumsi ialah subsektor tanaman pangan.

Sektor tanaman pangan menjadi bagian strategis dari pembangunan nasional dan pembangunan pertanian. Terdapat 3 pilar utama program revitalisasi pertanian yaitu: ketahanan pangan, pengembangan agribisnis dan kesejahteraan petani (Anwar, 2019). Tanaman pangan terbagi dari beberapa jenis yaitu serealia (padi, jagung, sorghum, gandum), biji-bijian (jagung, kacang, kedelai), dan umbi-umbian (singkong, kentang, talas). Tanaman pangan jenis biji-bijian yang berperan dalam sektor pertanian ialah tanaman jagung.

Jagung (*Zea mays L*) merupakan tanaman pangan sebagai penghasil karbohidrat selain padi, yang menjadi makanan pokok kedua masyarakat Indonesia. Jagung sebagai tanaman semusim, proses budidayanya mencapai sekitar 3 sampai 5 bulan. Selain menjadi sumber karbohidrat jagung juga diolah menjadi tepung. Kebutuhan jagung di Indonesia semakin meningkat dengan jumlah kebutuhan bahan baku jagung industri pangan 1,2 juta ton di tahun 2021. Semakin bertambahnya permintaan akan konsumsi jagung maka semakin besar pula produksi. Jumlah produksi jagung Nasional mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebanyak 22,5 juta ton dan pada tahun 2021 sebanyak 23 juta ton (Food and Agriculture Organization/FAO). Menurut Kementerian Pertanian 2021, strategi pengembangan jagung diantaranya penggunaan varietas unggul, serta jaminan prasarana.

Pengembangan jagung memiliki potensi yang besar, salah satunya dengan perluasan areal tanaman serta peningkatan produktivitas.



ktivitas dilakukan dengan varietas unggul. Selain itu, juga si produk yang lebih meningkat, penguatan kelembagaan n kualitas produk, akses pasar, unit usaha Bersama, rastruktur termasuk dukungan kebijakan dari pemerintah ).

Sektor pertanian tanaman pangan Provinsi Sulawesi Selatan memiliki peran penting dalam peningkatan produksi tanaman jagung. Menurut Kementerian Pertanian Sulawesi Selatan dikenal sebagai salah satu sentral produksi jagung nasional yang memiliki produksi jagung sebesar 1,82 juta ton pertahunnya

Usahatani jagung di Sulawesi Selatan yang mendominasi adalah Kawasan Selatan yaitu Kabupaten Gowa, Takalar, Jeneponto, dan Bantaeng. Pemenuhan kebutuhan bahan pangan komoditi jagung di suplai oleh Kabupaten Jeneponto. Produksi jagung di Kabupaten Jeneponto di suplai oleh 11 Kecamatan, total produksi jagung menurut data Dinas Pertanian 2022 sebesar 411.351,63 ton. Di Kecamatan Binamu jumlah produksi jagung sebanyak 33.562,25 ton pada tahun 2022. Dengan melihat peluang pengembangan usahatani jagung di Kabupaten Jeneponto begitu besar, menjadi hal yang penting yang mata pencaharian masyarakatnya sebagai petani (Dinas Pertanian Kabupaten Jeneponto Tahun 2022). Berikut data yang menunjukkan jumlah produksi jagung di Kabupaten Jeneponto.

Tabel 1 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Jagung Di Kabupaten Jeneponto Tahun 2019-2022

Tahun	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-Rata Produksi (ton/ha)
2019	60.165,00	56.975,00	418.404,25	7,34
2020	60.165,00	62.504,00	463.799,68	7,42
2021	72.737,30	65.120,50	485.807,11	7,45
2022	59.845,00	56.355,00	411.351,63	7,30

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Jeneponto 2023

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah produksi jagung di Kabupaten Jeneponto pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan dan pada tahun 2022 terjadi penurunan jumlah produksi jagung.



...katan produksi jagung di Kabupaten Jeneponto tidak ... kelembagaan pertanian. Lembaga merupakan aturan ... kelompok masyarakat yang membantu anggotanya agar ... kerja satu sama lain untuk tercapainya tujuan yang di ... gaan mengikat anggota masyarakat atau organisasi ... ubungan. Hubungan dapat sebagai faktor pembatas dan

pengikat yaitu norma, etika, atau aturan formal dan informal yang dalam organisasi diakomodasi. Untuk mengatur perilaku sosial dalam bekerja serta dalam mencapai tujuan (Munaf, 2014). Dalam suatu lembaga terdapat norma yang berlaku didalamnya. Permasalahan yang dihadapi petani jagung di Jeneponto sering berhubungan langsung dengan produksi, pemasaran hasil-hasil pertanian dan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Seperti kegagalan panen, harga penjualan hasil produksi yang sangat rendah. Permasalahan yang dihadapi karena kurangnya ilmu pengetahuan tentang pertanian dan tingkat Pendidikan yang rendah (Surya, 2013).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan membentuk gabungan kelompok tani (Gapoktan). Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016 Gabungan Kelompok Tani yang selanjutnya disebut Gapoktan adalah kumpulan beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

Menurut Pedoman pengembangan Gapoktan, Gapoktan memiliki fungsi dalam memenuhi kebutuhan pasar, penyediaan saprotan (penyaluran pupuk bersubsidi, benih bersertifikat, pestisida), penyediaan modal usahatani, fungsi pengolahan produk dari para anggota, serta sebagai peyelenggara perdagangan kepihak lain. Gapoktan adalah sebuah organisasi yang tujuannya mengakomodir kelompok tani dan petani yang menjadi anggotanya, sehingga petani mendapatkan visi dengan Gapoktan. Gapoktan dibutuhkan oleh masyarakat sebagai pemenuhan kebutuhan akan pemberdayaan untuk meningkatkan kemampuan petani, mengatsi ketidakberdayaan petani. Penggabungan kelompok tani ke dalam Gapoktan untuk menjadikan kelompok tani lebih berdaya guna.

Kelompok tani merupakan sekumpulan petani yang memiliki tujuan yang sama dan berinteraksi satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan yang sama, dan mengenal satu sama lain. Pembentukan dari kelompok tani salah satu usaha dalam pembangunan pertanian yang memiliki fungsi untuk memperlancar hasil pertanian serta sebagai wadah yang kokoh di pedesaan dan tempat memperkuat kerjasama antara para petani dalam kelompok tani. Tujuan dari dibentuknya kelompok tani agar meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anggota serta keluarganya. Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang dimanfaatkan sebagai tempat (Sugeng et al., 2021).

Fungsi kelompok tani suatu penggerak pembangunan di suatu desa. Kelompok tani menjadi pelaku utama pembangunan pertanian di pedesaan. Kelompok tani sebagai wadah pembangunan pertanian yaitu penyedia moda, penyedia informasi, dan



pemasaran produk-produk petani ke pasaran. Peran kelompok tani mengenai kegiatan dalam kelompok yang dikelola dan disepakati dari setiap anggota (Istiyani, 2016).

Keberadaan kelompok tani yang memiliki posisi sebagai organisasi pertanian memiliki tujuan untuk mewadahi kepentingan petani dalam suatu desa. Peran dari Gapoktan yang strategis sebagai upaya mengorganisir para petani dalam berusahatani (Setiyoki & Pratiwi, 2019). Keberadaan kelompok tani sebagai Gapoktan untuk meningkatkan produktivitas usahatani melalui pengelolaan usahatani secara bersamaan. Usahatani yang baik dilihat dari peningkatan produktivitas usahatani dan akan berdampak pada peningkatan pendapatan petani yang mendukung terciptanya kesejahteraan petani yang lebih baik. Usahatani yang baik dilihat dari peningkatan produktivitas usahatani dan akan berdampak pada peningkatan pendapatan petani yang mendukung terciptanya kesejahteraan petani yang lebih baik. Namun kenyataannya, produktivitas usahatani jagung khususnya di Kabupaten Jeneponto mengalami penurunan dari 7,45 ton/ha pada tahun 2021 menjadi 7,30 ton/ha pada tahun 2022. Di sisi lain, kelompok tani yang mengusahakan tanaman jagung di Kabupaten Jeneponto telah diwadahi dalam Kelembagaan Gapoktan.

Salah satu Gapoktan yang mewadahi kelompok tani jagung di Kabupaten Jeneponto adalah Gapoktan Sipakainga. Gapoktan ini terletak di Kecamatan Binamu tepatnya di Kelurahan Biringkassi. Masyarakat petani di Kelurahan ini sangat menggantungkan hidupnya pada hasil usahatani terutama usahatani jagung. Namun demikian, seberapa besar peran Gapoktan Sipakainga dalam pengembangan usahatani jagung di daerah tersebut belum dilakukan kajian. Oleh karena itu dipandang perlu adanya suatu kajian terkait dengan “Peran Kelembagaan Gapoktan dalam Pengembangan Usahatani Jagung Di Kelurahan Biringkassi Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Gapoktan dibangun sebagai upaya memperkuat posisi daya tawar petani dalam menghadapi pihak luar. Gapoktan sebagai lembaga untuk kepentingan ekonomi, kebutuhan pasar, dan informasi bagi seluruh petani dan kelompok tani lainnya. Selain berfungsi sebagai Unit Usaha Penyedia Sarana dan Unit Usaha Pengolahan serta Unit Usaha Gapoktan yang tak kalah pentingnya adalah sebagai unit Dalam kaitannya dengan usahatani jagung di Kabupaten a produktivitas jagung menurun dari 7,45 ton/ha pada



tahun 2021 menjadi 7,30 ton/ha pada tahun 2022/ oleh karena itu, pertanyaan yang perlu dijawab dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana peran Gapoktan dalam pengembangan usahatani jagung di Kelurahan Biringkassi Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto
2. Bagaimana strategi meningkatkan peran Gapoktan dalam pengembangan usahatani jagung di Kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto

### 1.3 Research Gap (*Novelty*)

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan adalah pertama penelitian yang dilakukan oleh Putri Agustina (2018) dengan judul penelitian “Peran Gapoktan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat) dengan hasil penelitian peran Gapoktan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai unit penyedia sarana dan prasarana produksi, unit usahatani/produksi, unit usaha pengolahan, dan unit usaha pemasaran, serta unit usaha mikro (simpan-pinjam). Peran diwujudkan melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Titin Nurhayati (2018) dengan judul “Peran gabungan kelompok tani (Gapoktan) Dalam Proses Produksi Padi Perspektif Sosiologi Ekonomi” dengan hasil penelitian peran Gapoktan sebagai penyedia saran indput dan input usahatani, sebagai penyedia modal, sebagai penyedia air irigasi, penyedia informasi dengan penyuluhan kelompok tani, pemasaran hasil secara kolektif, dan berperan dalam meningkatkan ketahanan pangan.

Selanjutnya yang ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni 2017 dengan judul penelitian “Penguatan Kelembagaan Petani Menuju Kesejahteraan petani”, hasil dari penelitian tersebut dengan adanya kelembagaan petani, petani dapat merencanakan proses produksi serta pemasaran secara kolektif sehingga tercapainya efisiensi biaya dan menaikkan posisi tawar menawar dalam sistem usaha pertanian

Penelitian yang dilakukan oleh Nilasari (2022) yang berjudul “Peran Kelembagaan Gapoktan Maju dalam Pengembangan Usahatani Jagung Di Desa Kapita” dengan hasil penelitian peran Gapoktan sebagai lembaga sentral, selain itu perannya dalam meningkatkan produksi jagung dengan melibatkan Persewaan Lapangan Pertanian (PPL) untuk melalukan kegiatan usahatani. Permasalahan yang dihaapi oleh Gapoktan Maju diantaranya modal usaha, dan kualitas bahan produksi yang



penelitian ini terhadap penelitian terdahulu adalah segi dari /alaupun terdapat banyak penelitian yang hampir sama

akan tetapi belum terdapat penelitian mengenai “Peran. Kelembagaan Gapoktan Dalam Pengembangan Usahatani Jagung di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto”. Perbedaan selanjutnya terdapat pada rumusan masalah kedua yang menggunakan metode penelitian SWOT.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Gapoktan memiliki peran yang strategis sehingga dapat membantu peningkatan kesejahteraan petani dalam peningkatan produksi. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu,

1. Untuk menganalisis peran kelembagaan Gapoktan dalam pengembangan usahatani jagung di Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.
2. Merumuskan strategi untuk peningkatan peran Gapoktan dalam pengembangan usahatani jagung di Kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto.

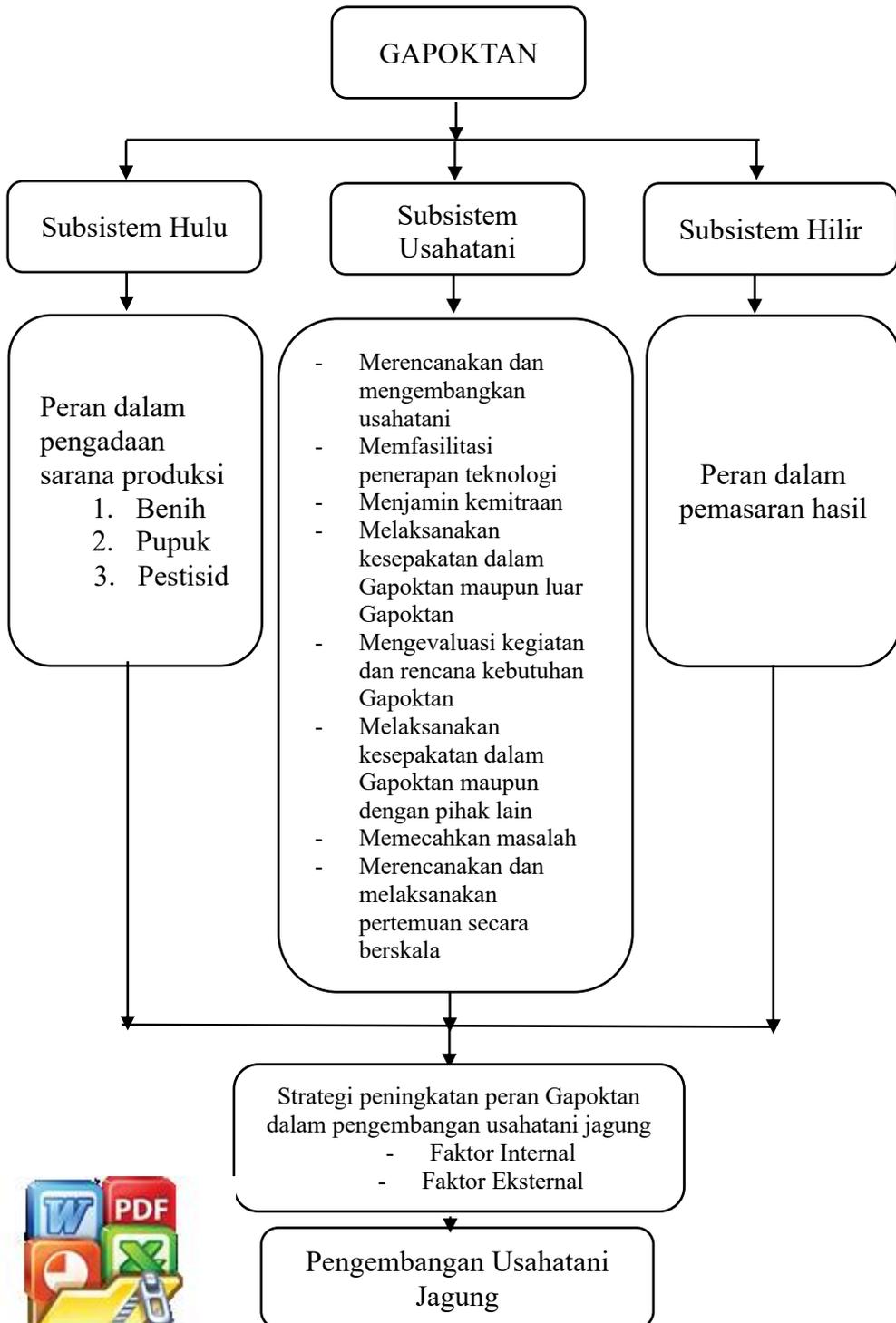
#### 1.5 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi gabungan kelompok tani di Kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto dan informasi bagi kelompok tani terkait peran dari Gapoktan.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan kebijakan dengan masalah yang ada terkait Gapoktan dan pengembangan kelompok tani.
3. Bagi peneliti sebagai sumber informasi dan wawasan terhadap hasil penelitian peran kelembagaan Gapoktan di kelurahan biringkassi kecamatan binamu kabupaten jeneponto.

#### 1.6 Kerangka Pemikiran

Gapoktan merupakan gabungan kelompok tani sebagai wadah untuk petani melakukan usaha agribisnis. Dalam pendekatan agribisnis Gapoktan sebagai lembaga petani yang memiliki peran pada subsistem hulu yakni dalam pengadaan sarana produksi (benih, bibit, pupuk, pestisida, alsintan), peran dalam subsistem usahatani dan subsistem hilir. Berikut dapat dilihat kerangka pemikiran dalam penelitian ini.





## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Peran

Menurut Soerjono Soekonto peran merupakan aspek dinamis kedudukan atau status dimana seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya yang sesuai dengan kedudukannya (Lantaeda et al., 2017).

Peran menurut Koentjaraningrat merupakan tingkahlaku suatu individu dalam suatu kedudukan, peran merujuk kepada pola perilaku dari seseorang yang diharapkan memiliki status atau posisi tertentu dalam sistem atau sebuah organisasi.

Teori peran dikemukakan oleh Khantz dan Kahn yang dimana peran menekankan sifat individu sebagai pelaku sosial yang mempelajari perilaku berdasarkan dengan posisi tempat dan lingkungan kerja masyarakat (Aryati, 2018).

### 2.2 Kelembagaan Petani

Kelembagaan merupakan keseluruhan organisasi, aktivitas, dan pola-pola ideal yang berada dipusat sekeliling kebutuhan dasar yaitu kehidupan, negara, mendapatkan makanan, serta tempat tinggal. Tujuan dibentuknya lembaga untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kelembagaan petani merupakan lembaga yang berada dalam Kawasan lokalitas (*local institution*), dan merupakan organisasi keanggotaan juga kerjasama petani-petani yang bergabung didalamnya (Malik, 2023).

Kelembagaan pertanian merupakan norma atau kebiasaan yang memiliki struktur terpola dan dipraktekkan secara berkelanjutan untuk memenuhi kehidupan anggota masyarakat yang erat dalam kehidupan dari bidang pertanian di suatu pedesaan. dalam komunitas petani, fungsi dan posisi kelembagaan petani menjadi bagian dalam pranata sosial yang memfasilitasi interaksi sosial ataupun social interplay dalam suatu komunitas (Mudatsir & Syarif, 2023).

### 2.3 Kelompok Tani

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016 Kelompok Tani yang selanjutnya disebut poktan adalah kumpulan petan/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan naan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan saha anggota. merupakan sekumpulan petani yang terikat secara non atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi onomi dan sumberdaya untuk mencapai pimpinan dalam frizal, 2022).



Kelompok tani dibentuk yang disesuaikan dari kebutuhan masyarakat, tentunya memiliki tujuan yang sama dan dapat bekerja sama. Kelompok tani biasanya dijumpai dipedesaan, karena masyarakat pedesaan yang mata pencahariannya dibidang pertanian. Adanya keberhasilan kelompok tani dalam hal ini dapat dilihat dari pencapaian dari hasil kelompok tersebut. Kelompok tani sebagai wadah bagi orang-orang yang memiliki keterikatan dan tujuan yang sama didalamnya (Falangi et al., 2020).

Tolak ukur dari keberhasilan kelompok tani di desa dapat dinilai dari bagaimana keberhasilan anggota kelompok melakukan pekerjaannya sehari-hari. Serta produktivitas dan pendapatan yang meningkat dari petani. Terdapat cukup banyak kelompok tani yang berhasil dalam membantu masyarakat didesa untuk menyelesaikan permasalahan dibidang pertanian salah satunya pengendalian hama pada tanaman. Peran kelompok tani mulai dari mendapatkan informasi harga jual yang dapat membantu memberikan keuntungan bagi petani, serta mencari pasar untuk penjualan dari hasil pertanian (Lanamana, 2023).

Peran kelompok tani menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016 yang dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Kelas belajar: kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usahatani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik;
- b. Wahana Kerjasama: kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama baik di antara sesama petani dalam poktan dan antar poktan maupun dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usahatani lebih efisien dan lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, gangguan serta lebih menguntungkan;
- c. Unit produksi: usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota poktan secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomis usaha, dengan menjadi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

## 2.4 Gapoktan

Menurut Permentan Nomor 67 Tahun 2016, kelembagaan petani adalah wadah yang tumbuh berkembang dari, oleh, untuk petani guna memperjuangkan kepentingan petani, mencakup Kelompok Pokok Tani, Asosiasi Komoditas Pertanian, dan Dewan Pertani di tingkat Nasional.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016 Gabungan Pokok Tani yang selanjutnya disebut Gapoktan adalah kumpulan



beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan organisasi yang didalamnya terdiri kelompok-kelompok tani memiliki tujuan yang sama. Gapoktan merupakan gabungan kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis atas prinsip kebersamaan serta kemitraan sehingga tercapainya peningkatan produksi dan pendapatan bagi petani. Gapoktan sebagai wadah petani saling berinteraksi tentang pertanian, dan memudahkan petani mendapatkan informasi. Gapoktan memfasilitasi pemecahan masalah yang dihadapi oleh petani dari berbagai kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan (Primadata & Biroli, 2020).

Gapoktan sebagai lembaga gerbang penghubung petani dari satu desa dengan lembaga lainnya. Pengembangan Gapoktan dilatarbelakangi dari kenyataan dan kelemahan aksesibilitas petani dari kelembagaan layanan usaha, seperti lembaga keuangan, pemasaran, sarana produksi, dan sumber informasi (Aminawar et al., 2018).

Gapoktan merupakan kumpulan beberapa kelompok tani bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Gapoktan terdapat dalam wilayah administrasi desa, untuk menghimpun para petani dalam suatu wilayah administratif (Setiyoki & Pratiwi, 2019).

Gapoktan memiliki peran sebagai lembaga penunjang agribisnis, keberadaan Gapoktan sebagai lembaga penunjang kegiatan agribisnis lebih variatif karena dalam sistem agribisnis terdapat subsistem, berikut dapat dilihat peran Gapoktan sebagai unit usahatani menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016:

1. Merencanakan dan mengembangkan usahatani yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, ekonomi, permodalan, sarana produksi dan sumber daya alam lainnya.
2. Memfasilitasi penerapan teknologi (bahan, alat, cara) usahatani yang direkomendasikan Badan Litbang Pertanian sesuai dengan rencana kegiatan Gapoktan.
3. Menjamin kerjasama/kemitraan usaha dengan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan usahatani.
4. Melaksanakan kesepakatan, baik yang dihasilkan Bersama dalam suatu kesepakatan dengan pihak lain.



kegiatan Bersama dan rencana kebutuhan Gapoktan, perencanaan kegiatan yang akan datang.  
kesepakatan bersama, baik dalam memecahkan masalah melaksanakan berbagai kegiatan.

7. Merencanakan dan melaksanakan pertemuan secara berskala, baik di dalam Gapoktan, antar Gapoktan dengan Poktan, serta dengan instansi terkait.

## 2.5 Pengembangan Agribisnis Jagung

Potensi pengembangan jagung sangat besar, antara lain melalui perluasan areal tanam dan peningkatan produktivitas menggunakan varietas unggul (Sinniati et al., 2021). Selain melalui perluasan area tanam dan peningkatan produktivitas, upaya pengembangan jagung juga memerlukan efisiensi produksi, peningkatan kualitas produk, peningkatan kelembagaan petani, peningkatan nilai tambah, peningkatan akses pasar, dan juga pembentukan unit usaha Bersama, serta peningkatan kualitas produk.

Pengembangan agribisnis jagung dalam Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) dapat menjadi fokus utama bagi organisasi tersebut. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam pengembangan usahatani jagung dalam konteks Gapoktan:

1. Penyuluhan dan Pelatihan: Menyelenggarakan program penyuluhan dan pelatihan kepada petani anggota Gapoktan tentang praktik-praktik terbaik dalam budidaya jagung, termasuk pemilihan varietas yang tepat, teknik penanaman yang efisien, manajemen hama dan penyakit, dan penggunaan pupuk yang bijaksana (Falo, 2023).
2. Akses ke Input Pertanian: Membantu petani dalam mendapatkan akses yang lebih baik terhadap input pertanian yang diperlukan untuk budidaya jagung, seperti benih unggul, pupuk, dan pestisida. Ini bisa dilakukan dengan mengorganisir pembelian bersama atau menjalin kerjasama dengan pemasok input pertanian (Festaria, 2017).
3. Pengelolaan Lahan: Memberikan pendampingan dalam persiapan lahan dan pengelolaan tanah untuk budidaya jagung, termasuk teknik pengolahan lahan yang baik dan penggunaan praktik-praktik konservasi tanah untuk mengurangi erosi (Hidayat, 2017).
4. Pemasaran Bersama: Membantu petani dalam pemasaran hasil panen jagung secara bersama-sama, baik melalui program penjualan langsung kepada konsumen lokal maupun melalui kerjasama dengan pedagang atau industri pengolahan jagung (Luanmasar et al., 2022).



skan strategi sebagai upaya untuk peningkatan peran pengembangan usahatani jagung, digunakan analisis *Weakness, Opportunity, dan Threat*). Matriks SWOT adalah alat analisis yang digunakan untuk mengembangkan kombinasi. Dengan hasil kombinasi dari keempat faktor

tersebut yaitu Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan) lingkungan internal dan Opportunities (peluang), Threats (ancaman). Matriks ini menjelaskan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Gapoktan dalam meningkatkan peranannya. (Kurniawan, 2021). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabelberikut:

Tabel 2 Matriks SWOT

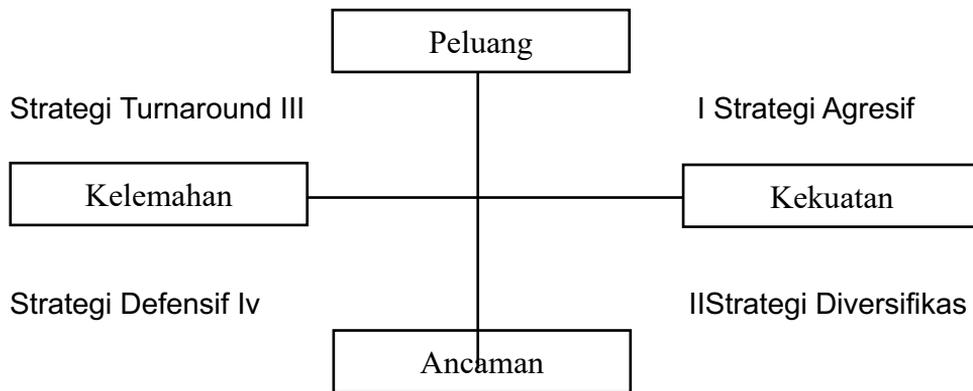
INTERNAL EKSTERNAL	S (Strength) KEKUATAN	W (Weakness) KELEMAHAN
O (Opportunity) PELUANG	STRATEGI S-O Menggunakan kekuatan untuk merebut peluang	STRATEGI O-W Mengatasi kelemahan untuk merebut peluang
T (Theats) ANCAMAN	STRATEGI T-S Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI T-W Mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman

Matriks eksternal dan internal merupakan alat untuk mengembangkan elemen strategis perusahaan. Matriks SWOT ini dengan jelas menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dapat menyesuaikan peluang dan ancaman eksternal yang dihadapinya dengan kekuata dan kelemahan internalnya. Matriks ini dapat menghasilkan empat kemungkinan strategi alternatif:

- Strategi SO, strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikirana perusahaan, dengan memanfaatkan kekuatan untuk mmerebut peluang sebesar-besarnya.
- Strategi ST, nstrategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi berbagai ancaman.
- Strategi WO, diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- Strategi WT, kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha untuk meminimalkan kekuatan yang ada dan menghidari ancaman.



Tabel 3 Kuadran SWOT



Proses pengambilan keputusan strategi berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan adanya perencanaan strategi harus menganalisa faktor-faktor strategis serta menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Hal ini disebutkan dengan analisis situasi. Model yang paling populer digunakan adalah SWOT. Berdasarkan analisis SWOT dapat dilakukan penentuan strategi utama dalam usahatani. Cara kinerja apakah pada kuadran I,II,III, atau IV dengan mengkombinasikan pertemuan antar garis (kekuatan-kelemahan) dengan ordinat (peluang-ancaman).

